



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 28 Juli 2010

Halaman: 1

Media: Republika
Hari: Rabu
Tanggal: 28 Juli 2010
Halaman: 1

hikmah
Oleh Fajar Kumianto

Jangan Rakus Harta

Rasulullah SAW bersabda kepada Hakim bin Hizam, "Wahai Hakim, sesungguhnya harta itu indah menggodanya. Barang siapa yang tidak mengambilnya dengan rakus, maka ia akan mendapat berkah. Dan, barang siapa yang mengambilnya dengan rakus, maka ia tidak akan mendapat berkah, dan ia seperti orang makan yang tidak merasa kenyang." (HR Bukhari dari Hakim bin Hizam)

Setiap orang ingin memiliki harta dunia. Ini fitrah manusia. Dan, Allah SWT tidak melarang manusia untuk memiliki harta dunia. Bumi dengan segala isinya memang Allah SWT sediakan bagi manusia. Allah SWT tidak pandang orang, baik yang beriman maupun tidak, dipersilakan untuk menikmati bumi dan isinya.

Manusia sendiri adalah makhluk ciptaan Allah SWT. Dalam konteks ini, manusia sama dengan makhluk-makhluk Allah SWT yang lainnya. Manusia memiliki hak, tetapi ia juga mempunyai kewajiban terhadap Sang Penciptanya. Dalam masalah harta dunia, manusia berhak mencari sebanyak-banyaknya yang bisa ia dapatkan. Tetapi, manusia juga memiliki kewajiban untuk taat

kepada Allah SWT yang menyuruh manusia untuk hanya mencari harta dengan jalan yang halal dan tidak merugikan orang lain.

Selain halal dan tidak merugikan orang lain, manusia oleh Allah SWT juga diimbau untuk tidak rakus dengan harta dunia. Karena, orang yang rakus biasanya tidak menghiraukan rambu-rambu yang telah Allah SWT. Kerap kali dibuat rambu-rambu itu malah diterjang sehingga langkah yang ditempuh untuk mendapatkan harta itu sudah lepas dari jalan yang halal. Tidak hanya itu, bahkan akhirnya merugikan orang lain.

Harta yang didapatkannya pun hilang keberkahannya. Dan, harta yang hilang keberkahannya tidak akan membawa manfaat pada orang yang bersangkutan.

Ketika manusia sudah tidak lagi sekadar menginginkan harta dunia, bahkan mereka ingin menguasai semuanya, berarti ia sudah terkena penyakit rakus yang sangat dibenci Allah SWT. Rasulullah SAW mengibaratkan orang ini dengan orang yang makan, namun tidak kenyang-kenyang. Selalu dan selalu ingin mendapatkan yang lebih daripada apa yang didapatkannya tanpa menghiraukan orang lain yang banyak ia rugikan. Apa yang ia dapatkan? Bisa jadi hartanya bertambah banyak. Tetapi, tidak dengan keberkahannya.

Rasulullah SAW mengingatkan kita untuk tidak hanyut dan tergoda dengan kemilau harta dunia karena ia kerap kali menjerumuskan manusia pada jurang penderitaan. Allah SWT sudah mengatur rezeki setiap manusia. Rasulullah SAW pernah ditawarkan oleh Allah SWT dengan Gunung Uhud yang akan diubah-Nya menjadi emas untuk beliau. Namun, Rasul menolak. Beliau tidak tergoda harta dunia, apalagi sampai rakus mendapatkannya.

Wallahu a'lam. ■

Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005